

**TINJAUAN USAHA PARIWISATA DI OBJEK WISATA ISTANO BASA  
PAGARUYUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Sains Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**RAMONA FITRI**

**NIM. 1302641/2013**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN USAHA PARIWISATA DI OBJEK WISATA ISTANO  
BASA PAGARUYUNG**

**Nama : Ramona Fitri**  
**Nim/Bp : 1302607/2013**  
**Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan**  
**Jurusan : Pariwisata**  
**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, 15 Agustus 2018**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Dr. Yuliana, SP, M. SI**  
**NIP. 19700727 199703 2003**

**Pembimbing II**



**Hijrivantomi Suyuthie, SIP, MM**  
**NIP. 19780903 201012 1 001**

**Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP**



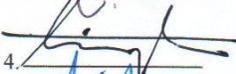
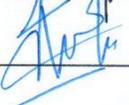
**Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd**  
**NIP. 19620530 198803 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata  
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Usaha Pariwisata di Objek Wisata Istano Basa  
Pagaruyung  
Nama : Ramona Fitri  
NIM/ BP : 1302607/2013  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 10 Agustus 2018

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yuliana, SP, M. Si	1. 
Sekretaris	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	2. 
Anggota	: Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par	3. 
	Trisna Putra, SS, M.Sc	4. 
	Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : info@fpp.unp.ac.id

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramona Fitri  
NIM/BP : 1302607/2013  
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Tinjauan Usaha Pariwisata di Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi yang berlaku, baik dari institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

**Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd**  
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



**Ramona Fitri**  
NIM. 1302641

## ABSTRAK

### **Ramona Fitri 2018: Tinjauan Usaha Pariwisata di Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung**

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap objek wisata Istano Basa Pagaruyung permasalahan yang tampak antara lain : (1) Kurangnya pendapatan pedagang karena kurangnya pengunjung untuk membeli makanan dan minuman. (2) Kurangnya pendapatan tukang parkir karena lahan parkir yang tidak memadainya. (3) Kurangnya pendapatan pemilik kereta keliling karena kurangnya pengunjung menggunakan jasa kereta keliling untuk mengelilingi kawasan Istano Basa Pagaruyung. (4) Di kawasan objek wisata Istano Basa Pagaruyung ini belum terdapat tempat khusus jual *souvenir*.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini pelaku usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan objek wisata Istano Basa Pagaruyung yaitu : (1) Pendapatan di jasa makanan dan minuman dengan pendapatan rata-rata Rp 2.572.000,00 per bulan. (2) Pendapatan kawasan pariwisata dengan sub indikator parkir pendapatan rata-rata Rp 2.341.666,67 per bulan. Pada indikator kawasan pariwisata dengan sub indikator *souvenir* pendapatan rata-rata Rp 10.922.222,22 per bulan. (3) Pendapatan di kegiatan hiburan dan rekreasi pendapatan rata-rata Rp3,660,000.00.

**Kata kunci: Usaha Pariwisata, Pendapatan**

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Tinjauan Usaha Pariwisata di Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan, pada Prodi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Yuliana, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai pembimbing I penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie SIP., MM., selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing II penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par., Bapak Trisna Putra, SS,M.Sc., dan Bapak Kurnia Ilahi Manvi, SST.Par, M.Par. selaku tim penguji ujian skripsi

yang akan memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta serta keluarga besar atas dorongannya baik moral maupun material .
8. Seluruh rekan-rekan D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2013 yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

Ramona Fitri  
NIM. 1302641

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	14
1. Pendapatan .....	14
2. Pendapatan .....	19
3. Objek Wisata/Daya Tarik Wisata .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Pertanyaan Penelitian .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Variabel Penelitian .....	26
D. Defenisi Operasional Variabel.....	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Instrumen Penelitian .....	30

H. Uji Coba Instrumen .....	31
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung .....	6
2. Kontribusi Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Terhadap PAD Kabupaten Tanah Datar .....	7
3. Pilihan Jawaban Skala Likert .....	30
4. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
5. Hasil Analisis Validitas .....	32
6. Interpretasi Nilai r .....	33
7. Hasil Analisis Realibitas .....	34
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	36
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	36
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	37
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Pendapatan .....	38
12. Data Hasil Perhitungan Statistik Pendapatan Pelaku Usaha Pariwisata .....	39
13. Deskripsi Data Pendapatan Usaha Pariwisata .....	39
14. Data Hasil Perhitungan Statistik Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Jasa Makanan dan Minuman .....	40
15. Deskripsi Data Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Jasa Makanan dan Minuman .....	41
16. Data Hasil Perhitungan Statistik Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Kawasan Pariwisata Sub Indikator Parkir .....	42
17. Deskripsi Data Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Kawasan Pariwisata Sub Indikator Parkir .....	42
18. Data Hasil Perhitungan Statistik Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Kawasan Pariwisata Sub Indikator Souvenir .....	43

19. Deskripsi Data Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Kawasan Pariwisata Sub Indikator Souvenir .....	44
20. Data Hasil Perhitungan Statistik Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Kegiatan Hiburan dan Rekreasi .....	45
21. Deskripsi Data Pendapatan Usaha Pariwisata Indikator Kegiatan Hiburan dan Rekreasi .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung .....	5
2. Lahan Parkir Motor .....	8
3. Tempat Jual Souvenir .....	9
4. Kerangka Konseptual .....	24
5. Responden 01 Sedang Isi Angket .....	78
6. Responden 02 Sedang Isi Angket .....	78
7. Responden 03 Sedang Isi Angket .....	79
8. Responden 06 Sedang Isi Angket .....	79
9. Responden 22 Sedang Isi Angket .....	80
10. Responden 23 Sedang Isi Angket .....	80
11. Responden 27 Sedang Isi Angket .....	81
12. Responden 30 Sedang Isi Angket .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin dari Fakultas .....	54
2. Surat Izin dari Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar .....	55
3. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian .....	56
4. Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	59
5. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian .....	60
6. Kuesioner Penelitian .....	63
7. Data Penelitian .....	66
8. Analisis Penelitian .....	69
9. Dokumentasi .....	78
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	82

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor pariwisata diposisikan sebagai sektor yang strategis dalam pembangunan nasional sekaligus menjadi salah satu sumber devisa. Sektor ini perlu dikembangkan karena dianggap sebagai alat yang efektif untuk perbaikan ekonomi pelaku usaha pariwisata seperti membuka lapangan kerja dan pengembangan daerah-daerah yang berpotensi sebagai objek wisata. Pariwisata merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia karena semakin lama seseorang tersebut berkecimpung dalam kesibukannya, maka peluang untuk menenangkan pikiran dengan berwisata menjadi pilihan utama. Oleh karena itu, pariwisata merupakan suatu aktivitas yang sudah menjadi kebutuhan setiap manusia. Kebutuhan manusia yang telah disebutkan tadi, maka berkembanglah pariwisata di dunia ini. Manusia membutuhkan penyegaran dan menenangkan pikiran salah satunya dengan melakukan perjalanan wisata. Semakin lama manusia atau seseorang melakukan hal yang rutin dijalankan misalnya bekerja, maka kebutuhan melakukan pariwisata pun tinggi.

Menurut Rahmadani, dkk (2016:1) “Pariwisata memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional sebagai penghasil devisa negara, selain sebagai sumber devisa tujuan utama dari pengembangan pariwisata adalah untuk meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat”. Pembangunan pariwisata mendorong dalam pembangunan

nasional begitu juga sebaliknya pembangunan nasional mempengaruhi pembangunan pariwisata.

Pariwisata sudah menjadi kebutuhan manusia di dunia pada saat ini, sehingga dikembangkan sebagai suatu industri dengan tujuan utamanya yaitu meningkatkan perolehan devisa, bahkan menurut Pitana dan Gayatri (2005: 3) “Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara”. Bertolak pada Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (pasal 1 ayat 3) yang menjelaskan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pelaku usaha pariwisata, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Seiring berkembangnya zaman, perlahan-lahan pariwisata telah berubah fungsinya menjadi sebuah industri pariwisata, kegiatan tersebut terjadi dalam suatu ruang yang terkonsentrasi pada suatu kawasan fungsional yang disebut sebagai kawasan wisata. Pada zaman modern seperti sekarang ini, motivasi manusia untuk melakukan perjalanan wisata semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, baik karena faktor alami maupun oleh faktor migrasi sehingga makin meningkatnya jumlah penduduk. Selain itu juga dikarenakan makin meningkatnya perekonomian pelaku usaha pariwisata, tekanan dalam pekerjaan, kemajuan teknologi terutama sarana transportasi (alat pengangkutan) dan akomodasi. Jarak, waktu dan sarana tidak lagi merupakan masalah besar dalam melakukan perjalanan (*mobile*). Hal ini dikarenakan

manusia membutuhkan kepuasan dan keinginan untuk menyegarkan kembali pikiran, jasmani dan rohaninya. Umumnya wisatawan yang melakukan wisata disuatu kota/daerah didorong oleh tersedianya sarana akomodasi dan transportasi suatu kota/daerah tersebut sehingga kebutuhan mereka terlayani.

Menurut Pitana dan Diarta (2012) pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau pelaku usaha pariwisata perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata. Jumlah wisatawan yang banyak merupakan pasar bagi produk lokal. Pelaku usaha pariwisata secara perorangan juga mendapat penghasilan jika mereka bekerja dan mendapat upah dari pekerjaan tersebut. Pekerjaan disektor pariwisata sangat beragam, seperti pengusaha pariwisata, karyawan hotel dan restoran, karyawan agen perjalanan, penyedia jasa transportasi, pemandu wisata, penyedia souvenir, atraksi wisata, dan lain-lain.

Menurut Rianto, dkk (2003:5)

“Peran serta pelaku usaha pariwisata sangat dibutuhkan untuk terciptanya suatu kondisi yang kondusif bagi pengembangan pariwisata. Keikutsertaan pelaku usaha pariwisata di sekitar objek wisata dapat diwujudkan dalam bentuk usaha dagang ataupun melayani jasa seperti: 1) Jasa penginapan dan *homestay*, 2) Restoran, 3) Toko *souvenir* yang menjual berbagai cenderamata, 4) Jasa pemandu / penunjuk jalan, 5) Fotografi, 6) Jasa Angkutan / akomodasi dari dan ke tujuan wisata, dan lain-lain”.

Menurut Ismayanti (2010:19)

“Industri pariwisata diartikan sebagai kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggaraan pariwisata. Orang atau sekelompok orang yang

melakukan kegiatan usaha pariwisata disebut pengusaha pariwisata. Usaha pariwisata merupakan kegiatan bisnis yang berhubungan langsung dengan kegiatan wisata sehingga tanpa keberadaannya, pariwisata tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam industri pariwisata terdapat berbagai usaha pariwisata, yaitu usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Adanya industri pariwisata adalah industri yang multisektor”.

Objek wisata merupakan salah satu unsur yang harus mendapatkan perhatian guna menunjang aktifitas pariwisata di daerah tujuan wisata. Menurut Suwantoro (2004:19), “Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata”. Sementara berdasarkan pasal 1 ayat 5 UU No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan wisatawan”.

Istano Basa Pagaruyung merupakan objek wisata yang terkenal di Kabupaten Tanah Datar. Istano Basa Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, dengan jarak 5 (lima) kilometer dari kota Batusangkar dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi roda 2 (dua) dan roda 4 (empat). Istano Basa Pagaruyung merupakan pusat perkembangan adat dan budaya Minangkabau. Bangunan ini terdiri dari 11 (sebelas) gonjong, 72 (tujuh puluh dua) tonggak dan 3 (tiga) lantai. Objek wisata ini dilengkapi dengan surau, tabuah Rangkang Patah Sambilan, serta fisik bangunan Istano

Basa Pagaruyung dilengkapi dengan beragam ukiran yang tiap-tiap bentuk dan warna ukiran mempunyai falsafah, sejarah dan budaya Minangkabau. Istana Basa Pagaruyung ini merupakan bukanlah istana asli, melainkan hanya replikanya dari bangunan Istana Raja Alam Minangkabau. Istana yang asli terletak di sebuah bukit yang bernama Bukit Batu Patah dan telah dibakar oleh Belanda pada tahun 1804.



**Gambar 1. Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung**  
**Sumber: Dokumentasi penelitian (2018)**

Berikut data wisatawan yang berwisata ke objek wisata Istana Basa Pagaruyung selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Berdasarkan Tiket Masuk Pada Tahun 2014 – 2017**

Tahun	Jumlah Kunjungan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
2013	20,100	251,697	271,797
2014	25,006	305,352	330,358
2015	22,301	343,673	365,974
2016	23,481	364,653	388,134
2017	23,410	361,243	384,653

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2018

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Istano Basa Pagaruyung mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2017. Pada tahun 2013 pengunjung ke Istano Basa Pagaruyung 271,797 orang. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan pengunjung menjadi 330,358 orang. Tahun 2015 pengunjung Istano Basa Pagaruyung sebanyak 365,974 orang. Pada tahun 2016 pengunjung 388,134 orang. Pada tahun 2017 objek wisata Istano Basa Pagaruyug mengalami penurunan pengunjung menjadi 384,653 orang.

Berikut data kontribusi objek wisata Istano Basa Pagaruyung terhadap Pedapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tanah Datar selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Kontribusi Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tanah Datar tahun 2014–2017**

Tahun	Jumlah
2014	2.363.000.000
2015	2.608.000.000
2016	3.174.000.000
2017	3.615.000.000

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2018

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2014-2017 objek wisata Istano Basa Pagaruyung mengalami peningkatan terhadap pendapatan. Pada tahun 2014, Istano Basa Pagaruyung memberikan kontribusi ke Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tanah Datar sebesar Rp 2.363.000.000. Pada tahun 2015, Istano Basa Pagaruyung memberikan kontribusi ke PAD Tanah Datar sebesar Rp 2.608.000.000. Pada tahun 2016, Istano Basa Pagaruyung memberikan kontribusi ke PAD Tanah Datar sebesar Rp 3.174.000.000. Tahun 2017, Istano Basa Pagaruyung memberikan kontribusi ke PAD Tanah Datar sebesar Rp 3.615.000.000. Peningkatan pendapatan ini tidak lepas dari peran pemerintah daerah Tanah Datar yang sedang merencanakan pembangunan pariwisata berbasis budaya, alam, religius, dan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pariwisata.

Objek wisata membutuhkan sumber daya pendukung agar mampu menciptakan efek positif bagi ekonomi pelaku usaha pariwisata. Dalam hal ini dibutuhkan pula kesungguhan pelaku usaha pariwisata untuk membantu

terciptanya citra yang baik bagi objek wisata, sehingga akan mengundang wisatawan berkunjung ke sana.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan 10 (sepuluh) orang yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2017 maka penulis menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang penulis temukan pedagang mengeluhkan pendapatan berkurang karena kurangnya pengunjung untuk membeli makanan serta minuman di objek wisata Istano Basa Pagaruyung sehingga banyak barang dagangan yang tidak laku.

Permasalahan berikutnya tukang parkir mengeluh kurangnya pendapatan karena saat ini lahan parkir yang tidak memadainya terutama untuk kendaraan beroda 2 (dua) sehingga saat ini mereka memanfaatkan bahu jalan untuk tempat parkir. Kondisi tempat parkir di objek wisata Istano Basa Pagaruyung dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 2. Lahan Parkir Motor**  
**Sumber: Dokumentasi penelitian (2018)**

Permasalahan berikutnya pemilik kereta keliling mengeluh kurangnya pendapatan karena pemilik kareta keliling mengeluh bahwa kurangnya pengunjung menggunakan jasa kareta keliling untuk mengelilingi kawasan Istano Basa Pagaruyung. Permasalahan selanjutnya di kawasan objek wisata Istano Basa Pagaruyung ini belum terdapat tempat khusus jual *souvenir*. Saat ini tempat jual *souvenir* satu lokasi dengan tempat parkir kendaraan beroda 4 (empat) objek wisata sehingga terjadinya pengurangan pendapatan. Kondisi tempat souvenir di objek wisata Istano Basa Pagaruyung dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 3. Tempat Jual Souvenir**  
**Sumber: Dokumentasi penelitian (2018)**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna untuk meminjau usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang ditinjau dari pendapatan usaha pariwisata, oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Tinjauan Usaha Pariwisata di Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedagang mengeluhkan pendapatan berkurang karena kurangnya pengunjung untuk membeli makanan serta minuman di objek wisata Istano Basa Pagaruyung sehingga banyak barang dagangan yang tidak laku.
2. Tukang parkir mengeluh kurangnya pendapatan karena saat ini lahan parkir yang tidak memadainya terutama untuk kendaraan beroda 2 (dua) sehingga saat ini mereka memanfaatkan bahu jalan untuk tempat parkir.
3. Pemilik kereta keliling mengeluh kurangnya pendapatan karena kurangnya pengunjung menggunakan jasa kereta keliling untuk mengelilingi kawasan Istano Basa Pagaruyung.
4. Di kawasan objek wisata Istano Basa Pagaruyung ini belum terdapat tempat khusus jual *souvenir*. Saat ini tempat jual *souvenir* satu lokasi dengan tempat parkir kendaraan beroda 4 (empat) objek wisata sehingga terjadinya pengurangan pendapatan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Tinjauan usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang meliputi pendapatan di bidang jasa makanan dan minuman.

2. Tinjauan usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang meliputi pendapatan di bidang kawasan pariwisata.
3. Tinjauan usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang meliputi pendapatan di bidang jasa kegiatan hiburan dan rekreasi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tinjauan usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang meliputi pendapatan di bidang jasa makanan dan minuman.
2. Bagaimana pendapatan pelaku usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang meliputi pendapatan di bidang kawasan pariwisata .
3. Bagaimana pendapatan pelaku usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Pagaruyung yang meliputi pendapatan di bidang jasa kegiatan hiburan dan rekreasi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk meninjau usahasa pariwisata di objek wisata di Istano Basa Pagaruyung yang di ditinjau dari pendapatan usaha pariwisata.

## **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan usaha pariwisata di objek wisata Istan Basa Pagaruyung ditinjau dari pendapatan di bidang jasa makanan dan minuman.
- b. Mendeskripsikan usaha pariwisata di objek wisata Istan Basa Pagaruyung ditinjau dari pendapatan di bidang kawasan pariwisata.
- c. Mendeskripsikan usaha pariwisata di objek wisata Istan Basa Pagaruyung ditinjau dari pendapatan di bidang jasa kegiatan hiburan dan rekreasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Pemerintah Setempat yang Mengelola Objek Wisata**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah khususnya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sebagai pihak yang mengelola objek wisata Istan Basa Pagaruyung dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan mengenai pendapatan usaha pariwisata.

### **2. Bagi Jurusan Pariwisata**

Semoga dapat menambah wawasan, memperkaya penelitian, serta menjadi referensi di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang pendapatan usaha pariwisata.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi informasi, gambaran, dan sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata yang mencakup tentang pendapatan usaha pariwisata.

### 4. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis serta menjawab keingintahuan penulis terkait tentang pendapatan terutama pendapatan usaha pariwisata di objek wisata Istano Basa Paruyuang, serta hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Serjana Sains Terapan (S.ST).